

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat signifikan mempermudah segala jenis aktivitas manusia, terutama dalam bidang media sosial. Kemajuan teknologi memudahkan penyebaran dakwah. Sehingga, muncul berbagai tantangan baru yang harus dihadapi oleh para da'i dalam menyampaikan pesan agama salah satunya hari kiamat yang merupakan peristiwa besar dan dahsyat sebagai akhir dari kehidupan dunia. Dengan adanya teknologi media sosial ini informasi terkait hari kiamat juga akan diperoleh lebih banyak dan mudah. Meskipun demikian ada juga da'i yang tetap berdakwah secara tatap muka langsung tanpa menggunakan media sosial.

Beberapa pendakwah mungkin tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi, akan tetapi dizaman yang serba menggunakan teknologi media sosial sebagai penyebaran dakwah saat ini masih banyak generasi-generasi yang tertarik untuk menghadiri acara dakwah secara langsung. Media sosial memungkinkan penggunaanya untuk berkomunikasi dan bertukar informasi dengan pengguna lain secara daring. Namun ada juga kekurangannya seperti koneksi yang kurang stabil dan munculnya pertanyaan sehingga tidak bisa bertanya kepada da'i yang berdakwah melalui media sosial. Banyaknya konten hari kiamat yang muncul dimedia sosial akhir-akhir ini dikarenakan tanda-tanda yang tertulis dalam Al-qur'an dan Hadis sudah mulai bermunculan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya berita bencana alam yang sering muncul dibeberapa negara, ajaran agama islam semakin mengalami kemunduran, teknologi ai sebagai berita fitnah, dan masih banyak lagi.

Perlu diketahui bahwa muncul tanda-tanda kiamat yang beredar dimedia sosial saat ini bukan berarti akan benar terjadi. Tidak ada yang tahu kapan akan terjadinya hari kiamat itu kecuali Allah SWT. Teknologi saat ini memang canggih dapat mendeteksi gempa, potensi tsunami, jatuhnya meteor dan lainnya. Akan tetap saja

tidak bisa memprediksi kapan terjadinya hari kiamat karena Allah sengaja merahasiakan waktu terjadinya kiamat untuk menguji hambanya (Abu Fathan Al Baihaqi dkk., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa hari kiamat adalah topik yang sangat menarik untuk dibahas.

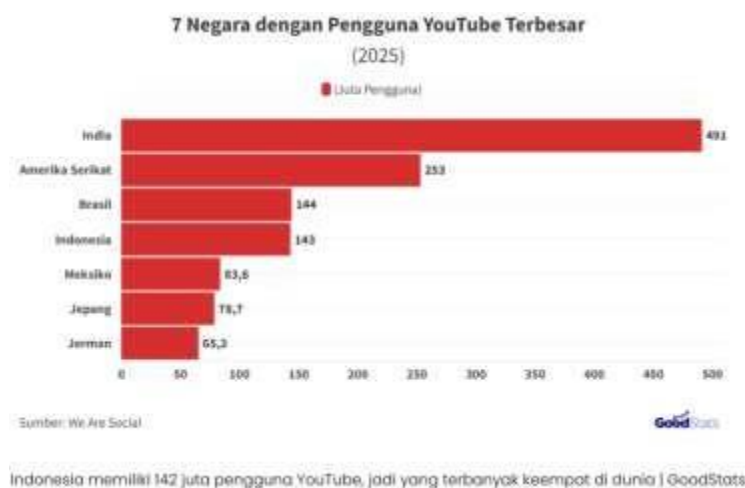
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kiamat diartikan sebagai hari kebangkitan sesudah mati (orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya), hari akhir zaman (dunia seisinya rusak binasa dan lenyap) berakhir, tidak akan muncul lagi, celaka sekali, bencana besar, rusak binasa. Sedangkan menurut ilmu geologi, bumi ini terdiri dari semacam gas panas (nebula). Di dalam perut bumi, masih tersimpan gas-gas panas yang karakternya berkembang dan mendesak keluar. Bumi tidak meletus akibat desakan ini karena diimbangi oleh tekanan atmosfer dari luar. Suatu saat, tekanan dari dalam itu akan lebih kuat sehingga terjadi gempa dan letusan gunung. Namun, suatu saat tekanan gas dari dalam melemah dan habis sama sekali karena gas yang ada lambat laun menjadi cair dan beku. Sementara itu, tekanan dari luar semakin kuat sehingga bumi akan hancur dan isinya berhamburan (Insi Faiqoh, 2024).

Ada dua jenis sebutan nama kiamat yaitu *Sugra* (kiamat kecil) yang berarti kehancuran sebagian kecil dari alam semesta dan *Kubra* (kiamat besar) artinya kehancuran seluruh alam semesta beserta isi-isinya. Istilah nama hari kiamat menjadi kedudukan yang sangat penting dengan banyaknya surah yang berkaitan dengan nama hari kiamat tersebut. Disebutkan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Zalزالah (guncangan), Al-Infitar (terbelah), Al-Waqi'ah (peristiwa), At-Takwir (menggulung), Al-Qari'ah (ketukan keras) dan masih banyak lagi lainnya (Wa Shilur Rofi, 2021). Banyak sekali nama hari kiamat yang terdapat dalam Al-Qur'an akan tetapi peneliti ingin menganalisis pesan dakwah dari beberapa surah yang dibahas pada channel you tube Firanda Andirja.

Perlu diketahui bahwa Aplikasi youtube menjadi media utama penyiaran audiovisual. YouTube diciptakan oleh Jawed Karim, Steve Chen, dan Chad Hurley pada 14 Februari 2005 yang menjadi salah satu platform sosial media yang cukup populer dikalangan masyarakat dunia. Selain digemari banyak orang youtube juga

memberikan pelayanan penggunanya untuk menonton, mengunggah, dan membagikan video (Salsabila, 2022). Beberapa orang tidak bisa lepas dari penggunaan you tube setiap harinya. Pertengahan 2019 google mencatat ada lebih dari 500 jam konten baru setiap menitnya. Yang berarti, 30 ribu konten perjam dan 720 ribu jam konten perhari. Sebanyak 500 video ditonton setiap harinya dengan estimasi 150 miliar video perbulan menurut data tahun 2018. Besar kemungkinan jika jumlahnya meningkat sekarang (Hamdan & Mahmuddin, 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara paling banyak yang menggunakan aplikasi you tube di dunia. Berdasarkan laporan We Are Social pada awal tahun 2025 Indonesia menempati urutan keempat dengan jumlah 143 juta pengguna you tube di dunia. Jumlah tersebut jika dipersentasekan dalam penyumbangan penggunaan global sebanyak 5,65%. Banyaknya peminat terhadap aplikasi you tube ini dapat dilihat dari durasi pemakaiannya. Rata-rata waktu yang dihabiskan warga Indonesia sekitar 29 jam 4 menit perbulannya. Hal ini dapat dilihat pada **Gambar 1.1** yang menunjukkan tujuh negara dengan pengguna You Tube terbesar.



Gambar 1. 1 Tujuh negara dengan pengguna You Tube terbesar

Sumber: We Are Social

Tak hanya itu you tube juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siapapun satu di antaranya adalah mahasiswa. Selain dijadikan media pembelajaran you tube dapat digunakan sebagai media promosi bisnis, dakwah, media massa,

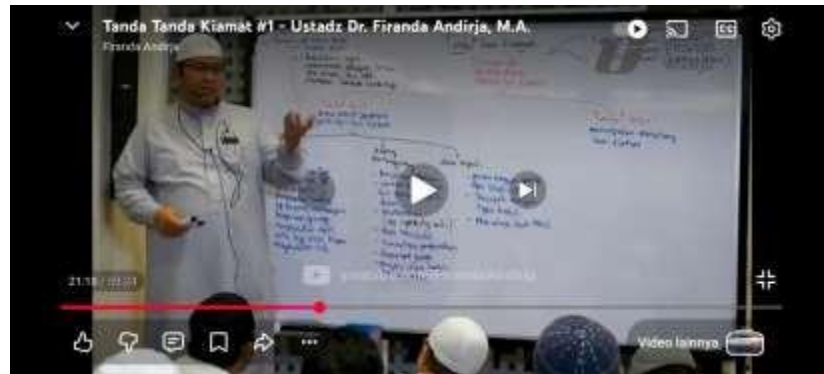
edukasi, dan lain sebagainya (Ode et al., 2022). Pengguna media sosial Generasi Z paling banyak tingkat konsumsinya dibandingkan dengan generasi lainnya. Oleh karena itu, Generasi Z merupakan generasi yang paling banyak menggunakan media sosial seperti you yube dalam menjalani aktifitas kesehariannya. Hal ini bisa dilihat pada **Gambar. 1.2** di bawah ini yang menunjukkan demografi pengguna You Tube di Indonesia.



Gambar 1. 2 Demografi Penggunaan You Tube di Indonesia

Sumber: Kol.id

Firanda Andirja merupakan salah satu konten kreator yang memanfaatkan you tube sebagai media dakwah. Tak hanya itu, beliau juga mengisi berbagai kajian Islam, memberikan ceramah, dan menulis buku-buku agama (Nur Annisa & Mhd Idris, 2021). Melalui akun youtubenya yang memiliki 820 ribu subscriber @Firanda Andirja video yang diunggah ustadz berusia 45 tahun ini telah dilihat ribuan orang. Firanda Andirja menjelaskan menggunakan spidol dan papan tulis, setiap kata Bahasa arab di jelaskan menggunakan poin-poin penting sehingga memudahkan orang lain untuk memahaminya. Berikut dibawah ini **Gambar 1.3** Firanda Andirja menggunakan papan tulis sebagai alat komunikasi.



Gambar 1. 3 Papan Tulis Sebagai Alat Komunikasi

Sumber: You Tube Firanda Andirja

Salah satu video ustadz Firanda Andirja pada channel you tubenya yang berjudul “Tanda Tanda Kiamat #1 – Ustadz Dr. Firanda Andirja, M.A.” telah ditonton sebanyak 92.075 ribu penayangan. Video yang disukai oleh 2,1 ribu penonton ini di unggah pada 29 Februari 2020. Tak hanya itu komentar pada video ini dibanjiri oleh rasa terimakasih dan permintaan pembahasan tafsir surah lainnya.

Menurut Saulina Salsabila Firnanda Andirja dikenal sangat memanfaatkan media sosialnya dengan secara aktif memberikan ilmunya baik secara langsung dalam majelis ilmu, maupun dengan menggunakan sosial media. Beliau menyebarkan kajian Al-Qur’an melalui YouTube, Instagram, atau aplikasi buatannya yang dapat diakses melalui playstore dikarenakan masyarakat Indonesia lebih tertarik untuk menonton video dari pada membaca buku/kitab (Salsabila, 2022).

Berdasarkan hasil observasi peneliti melalui video pada akun youtube Firanda Andirja. Ustadz Firanda Andirja sedikit demi sedikit semakin famous ketika mengunggah 1 video setiap harinya pada akun youtube pribadinya. Dengan cara membuat video kajian-kajian yang membahas berbagai topik akidah, fiqih, kitab, dan tafsir Al-Qur’an. Kajian-kajian yang beliau sampaikan selalu disertai dengan dalil-dalil yang kuat dan referensi yang jelas. Hal ini yang membuat orang suka menonton videonya. Cara berbicara ustadz Firanda Andirja tersebut dianggap

benar dan jujur. Sehingga banyak orang yang tertarik untuk menonton video kajian-kajian ustadz Firanda Andirja.

Agar pesan dalam video pada channel @Firanda Andirja dapat dipahami penonton. Ustadz Firanda Andirja harus mampu menjelaskan pesan yang akan disampaikan kepada penonton dengan bahasa yang mudah dipahami bagi para penontonya terutama orang awam. Pesan yang disampaikan dalam bentuk lisan (kata-kata) dan alat komunikasi (papan tulis) oleh ustdaz Firanda akan menghasilkan makna yang dapat dipetik sehingga bermanfaat untuk para penonton.

Dalam setiap ajaran pasti terdapat sebuah pesan yang disampaikan melalui lisan, tulisan, dan perbuatan. Pesan juga mengandung ajakan positif maupun negatif. Pesan dakwah bertujuan mengajak kepada hal yang baik dan mencegah dari perbuatan kemungkaran. Seiring dengan perkembangan zaman media dan metode penyampaian pesan dakwah pun mengalami transformasi signifikan dari pendekatan lisan dan tulisan tradisional hingga pemanfaatan teknologi digital yang masif (Lathifah Istiqomah, 2019).

Namun, di tengah kemudahan akses dan beragamnya platform, pesan dakwah kini dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks. Perubahan sosial, budaya, dan teknologi memengaruhi cara pesan dakwah diterima dan dipahami oleh audiens. Salah satu isu utama adalah disrupsi informasi (*information disruption*) yang menyebabkan banjirnya konten, termasuk pesan-pesan keagamaan yang terkadang tidak otentik atau bahkan menyesatkan (Kamaluddin, 2016). Konten dakwah yang viral di media sosial sering kali lebih mengutamakan sensasionalisme daripada substansi, mengabaikan kedalaman ilmu dan etika berdakwah. Hal ini dapat menimbulkan pemahaman yang dangkal, ekstrem, atau bahkan perpecahan di kalangan umat.

Selain itu, karakteristik audiens juga semakin heterogen. Generasi muda, misalnya, lebih akrab dengan media digital dan cenderung mencari konten yang ringkas, visual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pesan dakwah yang disampaikan dengan gaya kuno atau tidak relevan berpotensi kehilangan daya

tarik dan tidak mampu menjangkau. Di sisi lain, isu-isu sosial-politik, seperti intoleransi, radikalisme, dan polarisasi masyarakat, sering kali disusupi oleh narasi dakwah yang salah. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan metodologi baru agar pesan dakwah tidak hanya sampai, tetapi juga diterima, dipahami, dan diamalkan secara positif.

Melalui video you tubenya yang bernama @Firanda Andirja peneliti menyimpulkan bahwa ustadz Firanda memiliki cara dakwah yang unik. Karena selain menggunakan lisan (kata-kata) ustadz Firanda juga menggunakan papan tulis sebagai alat komunikasi dengan penonton. Cara ini jarang orang lain lakukan terutama dalam melakukan dakwah biasanya orang-orang hanya menyampaikan dalam bentuk lisan saja. Pesan yang disampaikan dalam bentuk lisan (kata-kata) dan alat komunikasi (papan tulis) oleh ustadz Firanda akan menghasilkan makna yang dapat dipetik sehingga bermanfaat untuk para penonton. Akan tetapi sering muncul perbedaan sudut pandang dalam pikiran sehingga munculkan kesalahpahaman makna yang ambigu antara ustadz Firanda Andirja dengan para penontonnya.

Dalam penyampaian pesan dakwah ustadz Firanda Andirja mungkin niatnya baik yaitu ingin berbagi ilmu dan mencari pahala. Namun dalam sebuah niat yang baik sering kali muncul dampak negatif yang belum pernah terfikirkan. Dalam penyampaian pesan dakwah mungkin sudah menggunakan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh para penonton lainnya. Tetapi dari banyaknya penonton ada juga beberapa orang awam yang tidak mengerti apa-apa termasuk makna Bahasa yang mudah dipahami dalam penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh ustadz Firanda Andirja tadi sehingga memunculkan pesan yang ambigu. Sudut pandang penonton mungkin memiliki makna yang sama tetapi sedikit berbeda (makna ganda) pendapat dengan ustadz Firanda Andirja.

Pesan dakwah yang ambigu akan berdampak buruk bagi umat Islam kedepannya. Yang dimana akan memunculkan sebuah konflik sesama umat Islam dan dapat memecah belah menjadi beberapa golongan seperti halnya pada agama

Kristen yang terbagi menjadi tiga yaitu Katolik Roma, Protestan, dan Ortodoks. Perbedaan sudut pandang dalam pikiran akan memunculkan konflik yang disebabkan oleh perbedaan pendapat yang akan menghabiskan banyak energi dan waktu yang seharusnya digunakan untuk hal lainnya. Tak hanya itu perbedaan pendapat akan menciptakan pepecahan yang lebih luas. Maka dari itu permasalahan sudut pandang yang ambigu ini akan dianalisis menggunakan teori semiotika model Roland Barthes untuk memahami makna sudut pandang ustadz Firanda Andirja sebagai denotasi (makna sebenarnya) dan penonton sebagai konotasi (bukan makna sebenarnya serta mitos dari sudut pandang budaya Indonesia).

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini mendeskripsikan mengenai Pesan Dakwah Tentang Hari Kiamat Pada Video You Tube Ustadz Firanda Andirja melalui pemaknaan objek (kata-kata) yang diucapkan oleh ustadz Firanda Andirja dan sudut pandang penonton kemudian akan dianalisis menggunakan teori semiotika model Roland Barthes untuk memahami kata-kata yang disampaikan oleh ustadz Firanda (Denotasi) dan sudut pandang penonton (Konotasi). Dimulai dari penggunaan teori, merumuskan masalah, lalu melakukan penelitian, dan menguji keabsahan data. Permasalahan tersebut di anggap menarik bagi peneliti untuk mengeksplorasi pesan dakwah secara mendalam dengan sudut pandang ilmu pengetahuan melalui pendekatan semiotika model Roland Barthes yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat dijadikan sandaran berfikir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang dapat diambil dari permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana denotasi pesan hari kiamat yang disampaikan dalam bentuk kata-kata oleh ustadz Firanda Andirja pada video youtubanya?
2. Bagaimana konotasi pesan hari kiamat peneliti sebagai penonton setelah mendengarkan kata-kata dari video youtube ustadz Firanda Andirja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, Adapun tujuan utama dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui denotasi pesan hari kiamat yang disampaikan dalam bentuk kata-kata oleh ustadz Firanda Andirja pada video youtubanya.
2. Untuk mengetahui konotasi pesan hari kiamat peneliti sebagai penonton setelah mendengarkan kata-kata dari video youtube ustadz Firanda Andirja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu untuk pengembangan dan pemahaman ilmu pengetahuan terkait pesan dakwah tentang hari kiamat pada video you tube ustadz Firanda Andirja. Namun tidak menolak manfaat teoritis lainnya yaitu penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa ilmu komunikasi yang akan melakukan penelitian dengan topik dan pemahaman yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu sebagai bahan masukan serta dapat bermanfaat bagi pihak organisasi terkait. Bagi peneliti agar dapat memberi pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan.